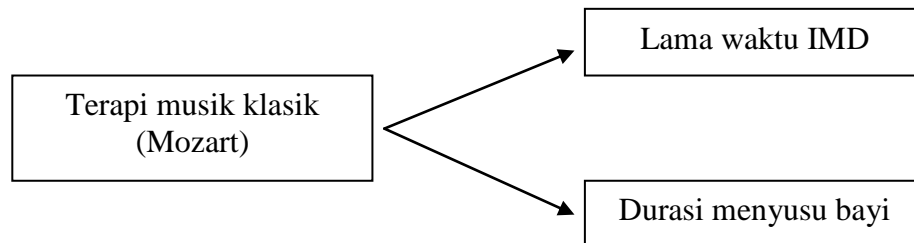


### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Kerangka Konsep**

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai terapi musik klasik, menunjukkan bahwa terapi musik klasik gubahan W.A Mozart adalah yang paling dianjurkan untuk meningkatkan atau merangsang kecerdasan otak anak. Dibandingkan gubahan musik klasik lainnya, melodi dan frekwensi yang tinggi pada karya-karya Mozart mampu merangsang dan memberdayakan daerah kreatif dan motivatif di otak. Yang tak kalah penting adalah kemurnian dan kesederhanaan dari Mozart itu sendiri, yang mana komposisinya telah berhasil menghadirkan kembali keteraturan bunyi yang pernah dialami bayi selama dalam kandungan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan apakah terapi musik klasik Mozart efektif untuk meningkatkan waktu keberhasilan proses IMD serta berpengaruh pada durasi menyusui bayi.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## B. Hipotesis

### 1. Hipotesis Mayor

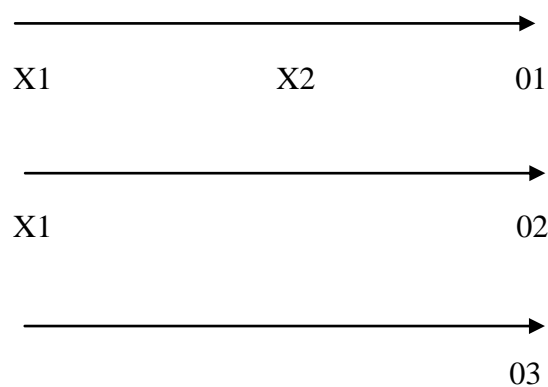
Terapi musik klasik (Mozart) terbukti efektif terhadap waktu keberhasilan IMD dan durasi menyusui bayi

### 2. Hipotesis Minor

- a. Ada perbedaan lama waktu keberhasilan IMD pada bayi yang diberi terapi musik klasik (Mozart) dengan bayi yang tidak diberi terapi musik klasik (Mozart)
- b. Ada perbedaan durasi menyusui pertama pada bayi yang diberi terapi musik klasik (Mozart) dengan bayi yang tidak diberi terapi musik klasik Mozart

### C. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan menggunakan rancangan *post only with control group design*, karena dalam penelitian ini menggunakan suatu perlakuan atau treatment yang bertujuan menilai ada tidaknya pengaruh suatu tindakan bila dibandingkan dengan tindakan yang lain sehingga diketahui efektifitasnya dari perlakuan yang diberikan tersebut, dimana penilaian hanya dilakukan setelah adanya perlakuan, dalam hal ini adalah dengan perlakuan pemberian terapi musik klasik (Mozart). Rancangan penelitian menggunakan tiga kelompok subyek, yaitu kelompok intervensi 1, kelompok intervensi 2 dan kelompok control. Kelompok intervensi 1 adalah kelompok ibu hamil trimester III yang diberi terapi musik klasik (Mozart) pada saat hamil dan saat proses IMD, kelompok intervensi 2 adalah kelompok ibu hamil trimester III yang hanya diberi terapi musik klasik (Mozart) saat hamil saja, sedangkan kelompok 3 adalah sebagai kelompok kontrol yaitu ibu hamil trimester III yang sama sekali tidak diberi terapi musik klasik (Mozart).



Ket :

X1 : Perlakuan 1 (memberikan terapi musik klasik Mozart pada ibu hamil)

X2 : Perlakuan 2 (memberikan terapi musik pada proses IMD)

O1 : Hasil pengamatan pada kelompok intervensi 1

O2 : Hasil pengamatan pada kelompok intervensi 2

O3 : Hasil pengamatan pada kelompok kontrol

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

###### a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil beserta bayi dalam kandungannya pada kehamilan trimester III

###### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III beserta bayi dalam kandungannya yang berada di wilayah Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen

##### 2. Sampel Penelitian

###### a. Tehnik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi untuk ibu adalah sebagai berikut :

- a) Umur kehamilan 37 – 42 minggu
- b) Teridentifikasi sebagai kehamilan beresiko rendah
- c) Tingkat pendidikan minimal SMU
- d) Setuju mengikuti sesi kelas terapi musik klasik (Mozart) minimal 3 kali seminggu (untuk kelompok 1 dan 2)
- e) Setuju diberikan atau diperdengarkan terapi musik klasik (Mozart) pada saat proses IMD (untuk kelompok 1)
- f) Setuju untuk melahirkan di fasilitas kesehatan yang telah disepakati bersama (Puskesmas, BPS, Polindes wilayah Puskesmas Karangmalang Sragen)
- g) Setuju sebagai responden dalam penelitian ini dan menandatangani formulir persetujuan tanpa paksaan.

Kriteria inklusi untuk bayi sebagai berikut :

- a) Bayi lahir dengan persalinan normal spontan (tanpa tindakan dan pemberian obat-obatan)

b) Bayi lahir sehat fisik (nilai APGAR normal, tidak cacat fisik)

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan bayi dengan gangguan pendengaran

b. Jumlah sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan sampel minimal dengan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_{\alpha/2} \sqrt{p_1q_1} + Z_{\beta} \sqrt{p_2q_2})^2}{(p_1 - p_2)}$$

Ket :

$Z_{1 - \alpha/2}$  : Standar normal deviasi untuk  $\alpha = 95 \% = 1,96$

$Z_{1 - \beta}$  : Standar normal devisi untuk  $\beta = 20 \% = 0,84$

$p_2$  : Proporsi kejadian efek pada terapi yang diteliti ditentukan berdasarkan beda hasil klinis terkecil yang dianggap penting yang didasarkan pada clinical judgment peneliti =  $20 \% = 0,20$

$p_1$  : Proporsi efek pada terapi standar diketahui dari pustaka atau penelitian sebelumnya =  $70 \% = 0,70$

- p : Proporsi gabungan antara kedua kelompok yang dihitung dengan rumus  $\frac{1}{2} (p_1 + p_2) = \frac{1}{2} (75 + 20) = 45 \% = 0,45$
- $p_1 - p_2$  : Perbedaan proporsi yang dianggap bermakna secara klinik yaitu :  $0,70 - 0,20 = 0,50$
- q :  $1 - p = 1 - 0,45 = 0,55$
- $q_1$  :  $1 - p_1 = 1 - 0,70 = 0,30$
- $q_2$  :  $1 - p_2 = 1 - 0,20 = 0,80$

Maka :

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96 \sqrt{2 \times 0,45 \times 0,55 + 0,84 \sqrt{0,70 \times 0,30 + 0,20 \times 0,80}})^2}{(0,70 - 0,45)}$$

$$n_1 = n_2 = 7,04 = 7 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampelnya adalah 7 orang untuk kelompok intervensi dan 7 orang untuk kelompok control.

Untuk mengantisipasi adanya drop out dalam proses penelitian, maka estimasi penambahan sering digunakan untuk mencegah resiko sampel drop out. Formula yang digunakan adalah :

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Ket :

$n'$  : Besar sampel setelah dikoreksi

n : Jumlah sampel berdasarkan perkiraan sebelumnya

1-f : Prediksi prosentase sampel drop out, yang diperkirakan 50 %

Maka :

$$n' = \frac{7}{1 - 0,5}$$

$$= 14 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang untuk masing-masing kelompok. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 15 orang pada masing-masing kelompok. Jadi jumlah total sampel adalah 45 orang.

## E. Definisi Operasional, Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Kategori</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>
Variabel Independent	Terapi Musik Klasik (Mozart)	Adalah usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sedemikian rupa hingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental. Terapi musik yang digunakan adalah musik klasik gubahan W.A Mozart (jenis Andante), yang dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :	- Diberi Terapi musik klasik (Mozart) tahap I dan II  - Diberi Terapi musik klasik (Mozart) tahap I  - Tidak	- CD/kaset/M P3 berisi musik klasik gubahan W.A Mozart (jenis Andante)  - Tape recorder  - Lembar monitoring	Nominal



		<p>a. Tahap I</p> <p>Terapi musik diberikan semasa janin masih berada dalam kandungan ibu trimester III. Diperdengarkan secara langsung menggunakan tape recorder dengan volume sesuai kenyamanan ibu, diperdengarkan selama 30 menit setiap hari berturut-turut selama 2 minggu. Diberikan pada saat kelas musik yang dilaksanakan 3 x seminggu, dan diperdengarkan dirumah yang dipantau menggunakan lembar monitoring oleh trainer.</p> <p>b. Tahap II</p> <p>Diperdengarkan pada bayi baru lahir menggunakan tape recorder / kaset portable selama proses IMD berlangsung.</p>	diberi terapi musik klasik (Mozart)		
Variabel Dependent	Waktu keberhasilan IMD	Adalah periode/lama waktu yang dibutuhkan seorang bayi untuk berhasil mencapai putting payudara ibu pada proses IMD.	Dihitung dalam satuan menit	- Jam - Lembar Observasi	Interval
Variabel Dependent	Durasi menyusu	Adalah periode / lama waktu menyusu bayi pada payudara ibu yang dihitung setelah bayi berhasil mencapai putting susu ibu pada proses IMD.	Dihitung dalam satuan menit	- Jam - Lembar Observasi	Interval

## **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan atau observasi langsung pada responden yaitu data mengenai pelaksanaan terapi musik, data pengamatan proses IMD dan durasi menyusui bayi.

## **G. Alat Penelitian/Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD / kaset yang berisi musik klasik gubahan W.A Mozart (jenis Andante) dan tape recorder, lembar monitoring yang digunakan untuk memantau hasil terapi musik yang dilakukan ibu selama dirumah, serta lembar observasi, yaitu pedoman observasi untuk mengamati dan menilai lama waktu yang dibutuhkan bayi dalam proses IMD dan durasi waktu menyusui bayi pada ibunya.

## **H. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mencari data jumlah ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Puskesmas Karangmalang sragen (dilihat melalui data K4 pada Puskesmas, Polindes serta BPS)

2. Mengundang ibu hamil trimester III tersebut pada pertemuan yang diatur oleh peneliti
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada semua ibu hamil trimester III yang hadir
4. Pada pertemuan pertama, responden mengisi formulir yang berisi data identitas dan informasi tentang pengalaman sebelumnya tentang musik (terapi musik).
5. Membagi responden menjadi tiga kelompok (kelompok intervensi 1, kelompok intervensi 2 dan kelompok kontrol) sesuai kriteria inklusi
6. Pada kelompok intervensi, responden dikumpulkan dan ditempatkan di ruang tertutup (terhindar dari kebisingan). Pada ruangan tersebut telah peneliti sediakan matras dan bantal agar responden nyaman pada saat mendengarkan musik. (ini dilakukan setiap kali pertemuan / sesi kelas terapi musik)
7. Menjelaskan manfaat dan keuntungan serta tahapan terapi musik yang akan dilakukan (pada kelompok kasus)
8. Memulai terapi musik dengan memperdengarkan musik klasik Mozart (Jenis Andante) melalui tape recorder dengan volume yang dapat diterima oleh masing-masing individu (hingga merasa nyaman dan relaks), selama 30 menit.

9. Memberikan rekaman CD yang berisi musik klasik (Mozart) kepada masing-masing responden (kelompok kasus) untuk digunakan dalam terapi musik dirumah. Menganjurkan ibu mendengarkan dirumah juga menggunakan tape recorder (bagi responden yang tidak punya tape recorder, akan difasilitasi peneliti dengan meminjamkan tape recorder selama pemberian terapi)
10. Untuk memantau pelaksanaan terapi musik dirumah, peneliti menunjuk asisten penelitian (yang sebelumnya telah peneliti latih mengenai terapi musik), asisten penelitian bertugas memantau pelaksanaan terapi musik pada masing-masing responden selama dirumah dengan menggunakan formulir monitoring.
11. Pada saat responden (kelompok intervensi 1) bersalin, peneliti hadir untuk memberikan terapi musik klasik (Mozart) yang diperdengarkan melalui tape recorder pada saat dilakukan proses IMD, dan melakukan observasi proses IMD menggunakan lembar observasi untuk menentukan berapa lama waktu keberhasilan IMD dan durasi menyusu bayi.
12. Pada saat bersalin (untuk kelompok intervensi 2 dan kelompok kontrol), dilakukan pengamatan atau observasi pada saat proses IMD berlangsung, serta mencatat hasilnya pada lembar observasi (dicatat waktu keberhasilan IMD dan durasi menyusu bayi).

## **I. Pengolahan Dan Analisis Data**

Pengumpulan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data pada penelitian meliputi proses :

### *1. Editing*

Adalah pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari responden, yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran, dan lain sebagainya sebelum diberi kode. Editing dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa data kelengkapan hasil observasi dan kelengkapan jawaban dari responden yang telah ditulis dalam formulir yang telah disediakan.

### *2. Coding*

Adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka untuk pengolahan data computer.

### *3. Data file*

Adalah pembuatan program pengolahan data computer.

### *4. Entry data*

Adalah pengetikan kode jawaban responden kedalam program pengolahan data.

## 5. *Cleaning data*

Adalah pembersihan data hasil entry data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan koding jawaban responden.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tulisan dan table atau diagram.

Sedangkan analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan *Analysis Nonparametric Multivariate Anova (MANOVA)*. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini terdiri dari satu variable bebas dengan scala nominal dan dua variable terikat dengan skala interval.

Syarat data dilakukan analisis parametrik Manova adalah sebagai berikut :

- a. Sampel diambil secara random
- b. Masing masing populasi saling *independent*, masing masing data amatan saling *independent* dalam kelompoknya
- c. Tiap populasi berdistribusi normal (dapat diuji dengan *Kolmogorov Smirnov/K-S Tes*)
- d. Populasi mempunyai variasi yang sama (sifat homogenitas populasi), dapat diuji dengan *Lavene's Test*.

Langkah – langkah pengujian pada *analysis nonparametric Manova* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
- b. Melakukan uji normalitas data (uji *Kolmogorov-SminovZ*)
- c. Melakukan uji homogeneity (uji *Lavene test*)
- d. Melakukan pengujian analisis :
  - *General Linier Model (multivariate dan univariate test)*
  - *Uji Post Hoc;Sheffe*
  - *Descriptive statistic*
- e. Membuat interpretasi atau kesimpulan